

**PENGARUH PENERBITAN SUKUK NEGARA TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011–2018**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**RANDI SYARIF HIDAYAT**

**NPM. 1551020263**

**Jurusan : Perbankan Syari'ah**



Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag

Pembimbing II : Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## ABSTRAK

Sukuk negara atau obligasi syariah adalah salah satu bentuk terobosan baru dalam dunia keuangan Islam dan merupakan salah satu bentuk produk yang paling inovatif dalam pengembangan sistem keuangan syariah kontemporer. Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah pertama yang menerbitkan obligasi syariah (sukuk) di Indonesia dengan harapan bahwa penerbitan obligasi syariah (sukuk) maka bank dapat memperkuat pada sisi permodalan dan menambah profit atau keuntungan bagi bank khususnya di Bank Syariah Mandiri. Maka bagaimana dampak dari penerbitan sukuk negara terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri sehingga dapat menambah informasi kepada masyarakat dan para investor serta membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi di Bank Syariah Mandiri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerbitan sukuk negara berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Syariah Mandiri periode 2011–2018?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Mengetahui dampak dari penerbitan sukuk negara terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Syariah Mandiri periode 2011–2018. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pustaka (*library research*) dengan sifat penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri periode Maret 2011 sampai dengan Desember 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji F dan uji t), pengolahan data menggunakan SPSS Statistics 20. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh variabel penerbitan sukuk negara periode 2011 – 2018 terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Syariah Mandiri bahwa penerbitan sukuk negara berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat ditunjukkan pada variabel ROA, berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) penerbitan sukuk negara memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Mandiri Syariah periode 2011–2018.

*Kata kunci: Sukuk Negara, Profitabilitas, ROA, ROE.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Randi Syarif Hidayat  
NPM : 1551020263  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PENERBITAN SUKUK NEGARA TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011–2018” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung. 22 November 2019  
Penulis,

Randi Syarif Hidayat  
NPM. 1551020263





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung tlp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **“PENGARUH PENERBITAN SUKUK NEGARA  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH  
MANDIRI PERIODE 2011–2018”**

Nama : **Randi Syarif Hidayat**  
NPM : **1551020263**  
Jurusan : **Perbankan Syari'ah**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang  
munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag**  
**NIP. 19580824 1989031003**

**Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I**  
**NIP. 198811042015031007**

Mengetahui,  
**Kepala Jurusan Perbankan Syariah**

**Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy**  
**NIP. 198208082011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH PENERBITAN SUKUK NEGARA TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011–2018”** disusun oleh **Randi Syarif Hidayat**, NPM 1551020263 Program Studi Perbankan Syariah, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada hari/tanggal: **Jumat, 21 Februari 2020.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Erike Anggraeini, M.E.Sy.**

**Sekretaris : Is Susanto, M.E.Sy.**

**Penguji I : Any Eliza, S.E., M.Ak**

**Penguji II : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag**





**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**

**NIP. 19800801 200312 1 001**



  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)



## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta  
sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang  
Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.  
dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha  
Penyayang kepadamu.”  
(QS. An-nisa (4) :29)*



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan, kemudahan yang bisa membuat aku bertahan sampai sekarang ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua ku, Ayahku Sairan dan Ibuku Siti Aisyah tercinta yang selalu memberikan dukungan semangat, material, serta doa. Karena tanpa doa dari orang tua mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Ketulusan kasih sayang, jerih payah, serta ridho orang tua yang telah menghantarkanku menjadi orang yang berilmu, berbudi dan bertanggung jawab.
3. Untuk adik kandungku Apit Miftahudin Hidayat, Rahmat Alfajri dan Ahamd Ilham Firmansyah yang selalu memberikan dukungan semangat, motivasi, material, kasih sayang, serta doa.
4. Untuk Tante Kusiah, Bibik Nurningsih, Kak Ferli Kusnandar, Dwi Kusdayanti, Seli Saras Wati serta untuk seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dorongan moril maupun material sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikanku.
5. Dosen Pembimbingku Bapak Drs. Moh. Bahrudin, M.A.g Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.

6. Untuk teman-teman seperjuangan saya Junaini Amaliya, Hadi, Yoga, Odi Irawan, Nabila, Nurhayati, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Teman- teman seperjuanganku diperbankan Syari'ah kelas C dan seluruh teman - temanku di Perbankan Syari'ah angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah memotivasi dan menemaniku dalam proses perkuliahan.
8. Universitas Islam Negeri Lampung yang menjadi kampus tempatku menimba ilmu dan almamaterku yang tercinta.





## RIWAYAT HIDUP

Penulis mempunyai nama lengkap Randi Syarif Hidayat, putra pertama dari pasangan Ayah Sairan dan Ibu Siti Aisyah yang lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 18 April 1997. Pendidikan yang telah ditempuh penulis :

1. Pendidikan TK Sriwijaya Sukarame, Bandar Lampung ditempuh dari Tahun 2002 diselesaikan pada Tahun 2003
2. Pendidikan SD Negeri 1 Kotabumi, Lampung Utara ditempuh dari Tahun 2003 diselesaikan pada Tahun 2009
3. Pendidikan MTS Nurul Huda Kotabumi, Lampung Utara ditempuh dari Tahun 2009 diselesaikan pada Tahun 2012
4. Pendidikan SMA Negeri 2 Kotabumi, Lampung Utara ditempuh dari Tahun 2012 diselesaikan pada Tahun 2015
5. Pada Tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Lampung (UIN) Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) jurusan Perbankan Syari'ah dan selesai pada tahun 2019.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hinayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerbitan Sukuk Negara Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2011–2018”.

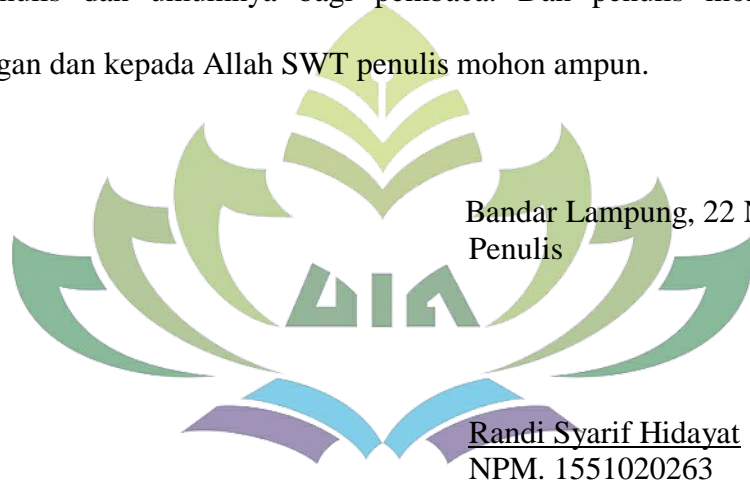
Shalawat beriring salam semoga senantiasa di limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam terang benderang yaitu agama islam.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa penulis tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak niscaya skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh sebab itu melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. Moh. Bahrudin, M.A.g Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan fikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan dapat penulis amalkan.
  5. Semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas dan menjadikan amal shaleh kepada pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.
- Amin

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Dan penulis mohon maaf atas kekurangan dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Batasan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. <i>Signaling Theory</i> .....	13
2. Perbankan Syariah .....	14
a. Pengertian Bank Syariah .....	14
b. Kegiatan Usaha Bank Syariah .....	16
3. Teori Sukuk .....	20
a. Pengertian dan Konsep Dasar Sukuk .....	20
b. Dasar Hukum Sukuk .....	22
c. Manfaat Sukuk .....	24
d. Karakteristik Sukuk.....	25
e. Sifat-sifat Sukuk.....	26
f. Jenis-jenis Sukuk.....	26

g. Surat Berharga Syariah Negara .....	29
h. Dasar Hukum Penerbitan SBSN.....	30
4. Teori Profitabilitas.....	31
a. Definisi Profitabilitas .....	31
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	34
B. Tinjauan Pustaka .....	35
C. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis .....	40
D. Kerangka Pemikiran .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis & Sifat Penelitian .....	46
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	46
C. Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengambilan Data .....	48
E. Definisi Operasional Variabel.....	49
F. Metode Analisis Data.....	53
1. Analisis Statistik Klasik .....	53
2. Uji Asumsi Klasik .....	54
3. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	55
4. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
5. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	57
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Singkat Objek Penelitian .....	59
1. Profil Perusahaan.....	59
2. Sejarah Berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri.....	60
3. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri .....	62
4. Budaya Perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri .....	63
5. Prinsip Operasional PT. Bank Syariah Mandiri .....	64
B. Struktur Sukuk Negara di Bank Syariah Mandiri .....	66
1. Struktur SBSN Ijarah-Sale & Lease Back.....	67
2. Struktur SBSN Ijarah- Asset to be Leased .....	68
C. Analisis Data .....	69
1. Analisis Deskriptif.....	69
2. Uji Asumsi Klasik .....	70
a. Uji Normalitas .....	70
b. Uji Autokorelasi .....	71
3. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	72
4. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	74
5. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	75
D. Pembahasan.....	75
1. Pengaruh Penerbitan Sukuk Negara Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018 .....	76
2. Pengaruh Penerbitan Sukuk Negara Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018 .....	78

3. Pengaruh Penerbitan Sukuk Negara Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018 dalam ekonomi Islam .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Rasio <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> dan Sukuk Bank Mandiri Tahun 2011-2018 .....	9
2. Sifat-sifat Sukuk.....	26
3. Indikator Penilaian <i>Return On Asset</i> (ROA).....	52
4. Indikator Penilaian <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	52
5. Pengukuran Uji Dubin Watson .....	55
6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	69
7. Hasil Uji Normalitas Pada Variabel ROA dan ROE .....	70
8. Hasil Uji Autokorelasi Pada Variabel ROA dan ROE Pada Variabel ROA dan ROE .....	71
9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana & Hasil Uji t Pada Variabel ROA dan ROE.....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berfikir .....	45
2. Struktur SBSN Ijarah – Sale & Lease Back.....	67
3. Struktur SBSN Ijarah – Asset to be Leased .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Penelitian
- Lampiran 2 : Perhitungan SPSS
- Lampiran 3 : Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 4 : Blangko Konsultasi
- Lampiran 2 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 2 : Berita Acara Seminar Munaqosah
- Lampiran 2 : SK Pembimbing





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari terjadinya kesalah pemahaman dalam memahami serta mengembangkan judul skripsi ini, maka diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Adapun judul dalam skripsi ini adalah **“PENGARUH PENERBITAN SUKUK NEGARA TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011–2018”**.

1. Pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari (orang, benda) yang ikut membuat watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>
2. Penerbitan adalah proses, cara, perbuatan menerbitkan atau pemunculan.<sup>2</sup>
3. Surat berharga Syariah negara dapat disebut sukuk negara adalah surat berharga negara dalam bentuk obligasi yang diterbitkan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.<sup>3</sup>
4. Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba, Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 58.

<sup>2</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (On-line), tersedia di :<https://kbbi.kemdikbud.go.id> (28 September 2019).

<sup>3</sup>Iyah Faniyah, *Kepastian Hukum Sukuk Negara Sebagai Instrumen Investasi di Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 60.

meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan.<sup>4</sup>

5. Bank Mandiri Syariah adalah bank syariah yang secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 november 1999. Bank syariah mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spriritual.<sup>5</sup>

Beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah penelitian tentang bagaimana pengaruh penerbitan sukuk negara terhadap profitabilitas di Bank Syariah Mandiri pada periode tahun 2011 sampai tahun 2018.

## **B. Alasan Memilih Judul**

### **1. Secara Objektif**

Penerbitan sukuk yang diterbitkan oleh Lembaga keuangan atau bank Syariah diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk meningkatnya kinerja lembaga keuangan tersebut sehingga mampu meningkatkan profitabilitas lembaga penerbit khususnya di Bank Syariah Mandiri . Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul ini guna dapat di infomasikan kepada masyarakat luas dan sebagai sarana penambah wawasan mengenai dampak penerbitan sukuk terhadap profitabilitas bank Syariah di Indonesia. Adapun alasan pengambilan

---

<sup>4</sup>Arsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan* (Jakarta: Diandit Media, 2006), h. 55.

<sup>5</sup>“Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri” (On-line), tersedia di: [www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah](http://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah) (28 September 2019).

tempat penelitian tersebut dikarenakan Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank yang pertama kali menggunakan sukuk dari tahun 2003.

## 2. Secara Subjektif

- a. Permasalahan dalam judul penelitian ini relevan dengan bidang keilmuan yang penulis tekuni di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- b. Adanya referensi yang mendukung sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

## C. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir ini sistem ekonomi syariah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari munculnya banyak industri syariah, khususnya dalam industri keuangan, baik bank maupun non bank. Beragamnya produk investasi sejatinya terbagi menjadi dua, yaitu investasi langsung (*direct investment*) seperti berwirausaha atau mengelola usaha sendiri pada sektor riil (*riil sector*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*) investasi pada sektor non-riil seperti investasi di perbankan syariah (deposito) dan pasar modal syariah melalui bursa saham syariah, reksadana syariah, sukuk, SBSN, dan lain-lain.<sup>6</sup>

Terjadinya krisis ekonomi global pada tahun 2008 berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya mencapai sekitar 4%. Dengan pertumbuhan ekonomi yang rendah ini diperkirakan

---

<sup>6</sup>Elif Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 8 No.2, 2017), h. 342.



pengangguran akan terus bertambah,<sup>7</sup> untuk mengurangi tingkat pengangguran dalam keadaan normal akan di butuhkan peran sector swasta disamping pemerintah, tetapi dalam kondisi krisis pemerintah terpaksa menanggung sebagian besar tanggung jawab tersebut. Kondisi diatas memaksa pemerintah menambah pengeluaran belanja untuk membantu memutar roda perekonomian. Salah satu sarana pemulihan perekonomian nasional pada komponen penanaman modal dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2010-2014 diharapkan dapat menciptakan iklim perekonomian yang kondusif. Disaat pasar keuangan dunia krisis, system keuangan Syariah akan menjadi alternatif pendanaan dan investasi. Salah satu contoh instrument investasi Syariah ialah sukuk. Sukuk merupakan surat utang yang sama dengan obligasi pada umumnya yang diterbitkan oleh Lembaga keuangan konvensional.

Menurut Huda pada dasarnya, obligasi syariah (sukuk) adalah surat berharga atau dokumen investasi yang diterbitkan sesuai akad yang melandasinya (*underlying transaction*). Akad yang bisa digunakan berupa akad *ijarah* (sewa), akad *mudharabah* (bagi hasil), akad *musyarakah* (kerja sama), atau yang lain sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan ketentuannya, obligasi syariah (sukuk) biasa diterbitkan melalui akad-akad syariah lainnya dan sesuai dengan prinsip syari'ah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Iyah Faniyah, *Investasi Syariah Dalam ....*, h. 3.

<sup>8</sup>Muhammad Huda, et.al. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prena Media Group, 2008), h. 140.

Di beberapa negara, sukuk menjadi instrument pembiayaan negara yang penting, penerbitan perdana sukuk dilakukan oleh negara Malaysia pada tahun 2002 senilai 600 juta USD. Diikuti dengan peluncuran “*Trust Sukuk*” pada bulan September 2002 oleh *Islamic Development Bank*. Kesuksesan Malaysia dalam menerbitkan sukuk mendorong beberapa negara untuk menerbitkan instrumen yang serupa.<sup>9</sup> Di Indonesia perkembangan sukuk di mulai pada tahun 2002 oleh PT. Indosat yang meluncurkan sukuk *mudharabah* senilai RP 175 Miliar. Penerbitan sukuk negara pada tahun 2008 setelah diterbitkannya UU NO.19 tahun 2008 tentang surat berharga Syariah negara dan PP NO.57 tahun 2008 tentang pendirian perusahaan penerbit SBSN. Banyaknya investor tertarik membeli SBSN disebabkan adanya jaminan kepastian kembali oleh negara.<sup>10</sup>

Sukuk atau obligasi syariah adalah salah satu bentuk terobosan baru dalam dunia keuangan Islam dan merupakan salah satu bentuk produk yang paling inovatif dalam pengembangan sistem keuangan syariah kontemporer.<sup>11</sup> Menurut fatwa DSN MUI No.32/DSN-MUI/IX/2002, obligasi syariah (sukuk) adalah “surat utang yang dikeluarkan oleh badan usaha (pemerintah) dengan berdasarkan prinsip syariah, dan keuntungan yang didapat berupa bagi hasil/margin/fee akan dibagikan pada pemegang obligasi. Serta pemegang obligasi syariah (sukuk) membayar kembali dana obligasi pada

---

<sup>9</sup>Iyah Faniyah, *Investasi Syariah Dalam ....*, h. 5.

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 6.

<sup>11</sup>Sunarsi, “Potensi Obligasi Syariah sebagai sumber pendanaan jangka menengah dan Panjang bagi perusahaan di Indonesia”, *Jurnal Asy- Syir’ah* (Vol. 41 No.1 2008), h. 55.

saat batas waktu yang telah ditentukan”.<sup>12</sup> Dasar hukum dari obligasi syariah atau sukuk terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا  
فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ  
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (QS. Al-Baqarah (2) : 275)

Dilihat pada data kementerian keuangan, tercatat terdapat 22 Bank yang menjadi agen penjualan atau mitra distribusi Sukuk Negara diantaranya, Bank ANZ Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank Central Niaga, Bank Common Wealth, Bank Danamon Indonesia, Bank DBS Indonesia, Bank Mandiri, Bank Maybank Indonesia, Bank Mega, Bank Muamalat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank OCBC NISP, Bank Pan Indonesia, Bank Permata, Bank Rakyat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Tabungan

<sup>12</sup>Fatwa Dewan Syariah Nasional “ (On-Line), tersedia di : [www.dsnmui.or.id](http://www.dsnmui.or.id) (22 Juni 2019).

Negara, Citibank N.A, HSBC, Standar Chartered Bank, Trimegah Sekuritas Indonesia.

Bank Syariah Mandiri adalah bank syariah pertama yang menerbitkan obligasi syariah (sukuk) di Indonesia dengan harapan bahwa penerbitan obligasi syariaiah (sukuk) maka bank dapat memperkuat pada sisi permodalan dan menambah profit atau keuntungan bagi bank, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Bank Syariah Mandiri.

Di catatan atas laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tercatat pada Asset Bank bahwa terdapat jumlah sukuk yang dikeluarkan oleh Negara pada Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri sudah menerbitkan obligasi syariah (sukuk) sebanyak 3 kali. Bank Syariah Mandiri menerbitkan “Obligasi Syariah (Sukuk) Subordinasi I” pada tanggal 31 Oktober 2003 menggunakan akad mudharabah dengan jumlah Rp.200 miliar dan memiliki jangka waktu selama 5 tahun. “Obligasi syariah (sukuk) Subordinasi II” diterbitkan pada tahun 2007 dengan jumlah Rp.200 miliar dan berjangka 5 tahun. Pada tahun 2011 Bank Syariah Mandiri menerbitkan “Obligasi Syariah (Sukuk) Subordinasi III” melalui tiga tahap yaitu tahap 1 dengan jumlah Rp 75 miliar, tahap 2 dengan jumlah Rp 275 miliar, dan tahap 3 sebanyak Rp 150 miliar. Total obligasi syariah (sukuk) yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Mandiri adalah Rp 500 miliar dengan jangka waktu 5 tahun, “Obligasi syariah (sukuk) Subordinasi IV” diterbitkan pada tahun 2016 dengan jumlah Rp.375 miliar dan berjangka 7 tahun.<sup>13</sup> Sejak tahun 2014 hingga tahun 2018 bank Syariah mandiri telah menerbitkan lima sukuk atau

---

<sup>13</sup>Annual report bank Syariah mandiri” (On-line), tersedia di:<http://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report> (9 September 2019).

obligasi Syariah yang bersifat ritel atau surat berharga yang di jual melalui agen penjual di pasar perdana dalam negeri yaitu, sukuk negara ritel seri SR-003, sukuk negara ritel seri SR-004, sukuk negara ritel seri SR-005, sukuk negara ritel seri SR-006, sukuk negara ritel seri SR-007. Penerbitan sukuk ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi bank, dimana dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan yang dibahas dalam penelitian ini, *Return on Assets*, *Return on Equity* yang merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi penggunaan sukuk dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan, yaitu rasio *Sukuk to Equity Ratio*. *Sukuk to Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari sukuk pada ekuitas perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi sukuk yang besar dibandingkan dengan komposisi modal sendiri perusahaan lainnya.

Untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan, dapat dilihat melalui rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Rasio *Return On Asset* (ROA) mencerminkan tingkat bagi hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan operasional perusahaan terhadap seluruh potensi kekayaan yang ada. Keuntungan perusahaan diukur dari tingkat pengembalian atas aset *Return On Asset* (ROA).<sup>14</sup>

Pada saat Bank Syariah Mandiri menerbitkan obligasi syariah di tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 terlihat bahwa presentase pada rasio ROA dan ROE mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada berikut:

---

<sup>14</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), h,245.



**Table 1.1**  
**Data Rasio *Return On Assets*, *Return On Equity* dan Sukuk Bank Syariah**  
**Mandiri tahun 2011-2018**

Tahun	Bulan	ROA	ROE	SUKUK
2011	Maret	2.00%	74.00%	Rp. 500.000.000.000
	Juni	2.00%	68.00%	
	September	2.00%	67.00%	
	Desember	1.00%	64.00%	
2012	Maret	2.00%	66.00%	
	Juni	2.00%	68.00%	
	September	2.00%	68.00%	
	Desember	2.00%	68.00%	
2013	Maret	2.56%	70.11%	
	Juni	1.79%	50.30%	
	September	1.51%	43.49%	
	Desember	1.53%	44.58%	
2014	Maret	1.77%	53.86%	
	Juni	0.66%	20.17%	
	September	0.80%	24.64%	
	Desember	0.17%	4.82%	
2015	Maret	0.81%	25.61%	
	Juni	0.55%	5.48%	
	September	0.42%	4.10%	
	Desember	0.56%	5.92%	
2016	Maret	0.56%	5.61%	
	Juni	0.62%	6.14%	
	September	0.60%	5.98%	
	Desember	0.59%	5.81%	
2017	Maret	0.60%	5.83%	Rp. 375.000.000.000
	Juni	0.59%	5.80%	
	September	0.56%	5.53%	
	Desember	0.59%	5.71%	
2018	Maret	0.79%	6.85%	
	Juni	0.89%	7.31%	
	September	0.95%	7.98%	
	Desember	0.88%	8.21%	

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2018 dan Laporan tahunan bank Syariah mandiri.

Tabel di atas dapat dilihat bahwa selama periode triwulan setiap tahunnya tercatat pada tahun 2011 sampai tahun 2016 pemerintah mengeluarkan sukuk sebesar Rp. 500.000.000.000 dan pada tahun 2017 sampai 2018 pemerintah mengeluarkan sukuk sebesar Rp. 375.000.000.000 dan untuk tingkat ROA dan ROE ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut, untuk melakukan penelitian tentang adakah pengaruh dari penerbitan sukuk terhadap kinerja keuangan bank Syariah mandiri sejak tahun penerbitan sukuk di tahun 2011-2018 dengan judul “PENGARUH PENERBITAN SUKUK NEGARA TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011–2018”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Apakah penerbitan sukuk negara berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Syariah Mandiri periode 2011–2018?

#### **E. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2011-2018.
2. Perusahaan yang diteliti adalah Bank Syariah Mandiri.
3. Indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini tidak membahas mengenai kinerja keuangan secara menyeluruh. Manajemen yang diambil hanya sebatas rasio keuangan yang diambil dari laporan keuangan.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui dampak dari penerbitan sukuk negara terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Syariah Mandiri periode 2011–2018.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbagan atau kontribusi pengembanagan ilmu dan wawasan mengenai instrumen investasi Syariah yang merupakan salah satu bagian ekonomi Islam.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Praktisi dan Investor, menjadi sumber informasi mengenai dampak dan keuntungan dari penerbitan sukuk negara terhadap profitabilitas.

- b. Akademisi, sebagai tambahan referensi dan pengetahuan mengenai dampak penerbitan sukuk negara terhadap profitabilitas perusahaan.
- c. Penulis, sebagai referensi, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dampak penerbitan sukuk negara terhadap profitabilitas perusahaan sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan akademisnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Signalling Theory*

*Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena perusahaan mengetahui banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.<sup>15</sup>

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu ingin prestasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) dan sinyal buruk (*bad news*).<sup>16</sup> Secara garis besar *signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan para investor, laporan

---

<sup>15</sup>Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), h. 570.

<sup>16</sup>Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFEE UGM, 2000), h. 571.



keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Pemeringkatan perusahaan yang telah *go-public* lazimnya didasarkan pada analisis laporan keuangan. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen.<sup>17</sup>

## 2. Perbankan Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau bias disebut *financial intermediary*. Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu di kaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Kegiatan dan usaha bank akan selalu berkaitan dengan komoditas. Atara lain:<sup>18</sup>

- 1) Memindahkan uang, baik melalui pemberitahuan telegram, maupun dengan surat ataupun dengan jalan memberikan wesel tunjuk diantara sesama kantornya.
- 2) Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening Koran, menjalankan perintah untuk memindahkan uang,

---

<sup>17</sup>Agus Kretarto, *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan* (Jakarta: Grafiti Pers, 2001), h. 53.

<sup>18</sup>Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII Ppres, 2000), h.63.

menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga, dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga

- 3) Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya.
- 4) Membeli dan menjual surat-surat berharga.
- 5) Membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang.
- 6) Memberikan jaminan baik dengan jaminan yang cukup

Bank islam atau selanjutnya disebut bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berdasarkan pada al-qur'an dan hadis. Atau dengan kata lain bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.<sup>19</sup>

Pengertian lain disebutkan bahwa yang di maksud bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.<sup>20</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia, No 21 tahun 2008 tentang perbankan disebutkan bahwa “Bank adalah badan

---

<sup>19</sup>Muhammad, *Manajemen Dana* ...., h.2.

<sup>20</sup>Ahmad Rodoni, Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), h.14.

usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat”.<sup>21</sup> Pendapat serupa dikemukakan bahwa bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>22</sup>

#### **b. Kegiatan Usaha Bank Syariah**

Bank Syariah yang terdiri dari BUS, UUS, serta BPRS, pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat di samping penyedia jasa keuangan lainnya. Perbedaanannya adalah seluruh kegiatan usaha bank Syariah, UUS, dan BPRS didasarkan pada prinsip Syariah. Adapun kegiatan usaha bank umum Syariah dan unit usaha Syariah sebagai berikut:

##### **1) Menghimpun dana**

Dalam menghimpun dana BUS dan UUS melakukan mobilitas dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Sumber dana bank Syariah berasal dari modal di setor dan hasil mobilitas kegiatan menghimpundana melalui rekening giro, rekening tabungan , rekening investasi umum, dan rekening

<sup>21</sup>Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (2).

<sup>22</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016), h.58.

investasi khusus. Di samping itu, bank Syariah juga dapat menerbitkan obligasi Syariah sebagai alternative pembiayaan jangka panjang.<sup>23</sup>

## 2) Penyaluran dana

Pembiayaan dalam perbankan syariah tidak bersifat menjual uang yang mengandalkan pendapatan bunga atas pokok pinjaman yang diinvestasikan, tetapi dari pembagian laba yang diperoleh pengusaha.<sup>24</sup>

Dalam penyaluran dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan Syariah terbagi kedalam 6 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:<sup>25</sup>

- a) Pembiayaan berdasarkan pola jual beli dengan akad *murabahah, salam* atau *istishna*.

### (1) Akad *Murabahah*

Skim pembiayaan *murabahah* merupakan skim yang muncul karena bank tidak memiliki barang yang diinginkan oleh pembeli, sehingga bank harus melakukan transaksi pembelian atas barang yang diinginkan kepada pihak lainnya yang disebut *supplier*. Dengan demikian, dalam skim ini bank bertindak

<sup>23</sup>Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: kencana, 2017), h. 39.

<sup>24</sup>Amir Machmud, Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (Bandung: Erlangga, 2010), h. 28.

<sup>25</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah ...*, h. 58.

selaku penjual di satu sisi, dan di sisi lain bertindak sebagai pembeli.<sup>26</sup>

(2) Akad *Istishna'*

Pembiayaan *Istishan'* adalah perjanjian jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.<sup>27</sup>

- b) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.

(1) Akad *Mudharabah*

*Mudharabah* sebagai akad yang dilakukan antara pemilik modal dengan pengelola di mana keuntungan disepakati di awal untuk dibagi bersama dan kerugian ditanggung oleh pemilik modal diterpkan bank syariah ke dalam produk penyaluran dana berupa pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.<sup>28</sup>

<sup>26</sup>Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis* (Jakarta: Prenamedia Group, 2010), h. 41.

<sup>27</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 47.

<sup>28</sup>Khotib Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 141.



(2) *Akad Musyarakah*

*Musyarakah* adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (modal) dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.<sup>29</sup>

c) Pembiayaan berdasarkan akad *Qardh*.

*Qardh* adalah suatu akad antara dua pihak, di mana pihak pertama memberikan uang atau barang kepada pihak kedua untuk dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut harus dikembalikan persis seperti yang ia terima dari pihak pertama.<sup>30</sup>

d) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *Hawalah*.

Ada yang menyebutkan *Hawalah* dengan *hiwalah*. *Hiwalah* adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam istilah Islam merupakan pemindahan beban utang dari *muhil* (orang yang berutang) menjadi tanggungan *muhal 'alaih* atau orang yang berkewajiban membayar utang.<sup>31</sup>

<sup>29</sup>Osmad Muthaheer, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 165.

<sup>30</sup>Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Amzah, 2017), h. 274.

<sup>31</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), h. 146.

e) Pembiayaan *Multijasa*.

Pembiayaan *Multijasa* atau *Ijarah Multijasa* adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa, misalnya jasa berupa pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kepariwisataan.<sup>32</sup>

### 3. Teori Sukuk

#### a. Pengertian dan Konsep Dasar Sukuk

Menurut bahasa, obligasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *obligate* atau obligat yang berarti kewajiban yang tidak dapat ditinggalkan atau surat utang suatu pinjaman negara atau daerah, atau perseroan dengan bunga tetap. Selain itu kata obligasi dikaitkan dengan *obligation* atau *bonds* berarti kewajiban. Sedangkan menurut fatwa dewan Syariah nasional NO.32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi Syariah menjelaskan bahwa obligasi Syariah merupakan surat berharga jangka Panjang berdasarkan prinsip Syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi Syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi Syariah berupa hasil/margin/*fee*, obligasi merupakan surat utang yang didefinisikan dalam ekonomi konvensional “A *debt security, in which the issuer owes the holder a debt and is obliged to*

---

<sup>32</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 275.

*repay the principal and interest(the coupon) at a later date, termed maturity”.*

Sukuk dipersamakan dengan obligasi Syariah. Istilah obligasi Syariah yang digunakan dalam fatwa DSN sebenarnya lebih mengikuti opini pasar modal konvensional. Akan tetapi obligasi Syariah dan obligasi konvensional sangat berbeda. System pengembalian pada obligasi Syariah adalah bagi hasil sedangkan pada obligasi konvensional system pengembaliannya adalah bunga. Bunga merupakan perwujudan dari riba sehingga obligasi konvensional haram dimiliki dan diperdagangkan. Islam melarang memperjual belikan utang, sehingga obligasi tidak boleh diperdagangkan di bursa efek Syariah. Hal ini diperkuat dengan keputusan ketua Bapepam-LK nomor kep-130/BL/2006 tentang penerbitan efek Syariah atau peraturan Bapepam Nomor IX.A.13. Dalam keputusan tersebut istilah obligasi Syariah tidak digunakan lagi melainkan digunakan istilah sukuk baik yang dikeluarkan oleh *corporate* atau swasta maupun yang dikeluarkan pemerintah. Istilah sukuk berasal dari Bahasa Arab shukuk, bentuk jamak dari kata “*shakk*” yang dalam peristilahan ekonomi berarti legal instrument, *deed* dan *cheek* secara istilah sukuk didefinisikan sebagai kontrak (akad) pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah. Konsep sukuk yang merupakan konsep pemindahan kewajiban pembayaran sudah pernah dilakukan dalam masa abad pertengahan di Kawasan timur tengah pada masa

permulaan islam itu terdapat istilah yang di sebut dengan saka'ik yang merupakan varian dari kata sukuk. Kedua kata ini merupakan plural dari kata sakaka yang berarti dokumen atau sertifikat.<sup>33</sup> Dengan menerbitkan obligasi syariah (*sukuk*) suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan, atau keuntungan perusahaan yang didapat meningkat.<sup>34</sup>

## b. Dasar Hukum Sukuk

### 1) AL-Qur'an

Majma' Fiqih (Dewan Fiqh) Internasional membahas keberadaan obligasi syariah (*sukuk*) dan sudah menetapkan mengenai haramnya mengeluarkan obligasi mengandung riba dan tidak sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dasar hukum pada Al-Qur'an mengenai sukuk terdapat pada QS. Al maidah ayat 1 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَيْعَةُ الْأَنْعَامِ  
إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.*(Q.S. Al Maidah (5) : 1)

<sup>33</sup>Iyah Faniyah, *Investasi Syariah Dalam ....*, h. 49.

<sup>34</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2005), h. 279.

## 2) Hadits

Terdapat Hadits dan atsar yang menyebutkan kata sikak (sukuk) yang dihubungkan dengan pelarangan riba yang digunakan sebagai dalil dasar sukuk ini ialah,<sup>35</sup> hadits yang diriwayatkan oleh HR. Imam Muslim:

أَنَّهُ قَالَ لِمَرْوَانَ: أَخْلَلْتَ بَيْعَ الرَّبَا، فَقَالَ مَرْوَانُ: مَا فَعَلْتُ؟ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَخْلَلْتُ بَيْعَ الصَّنَاكِ، وَقَدْ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الطَّعَامِ حَتَّى يُسْتَوْفَى (المصدر : صحيح مسلم

الصفحة أو الرقم : ١٥٢٨)

Artinya : “Dia pernah berkata kepada Marwan: “Kamu telah menghalalkan riba”. Marwan berkata: “Apa yang telah saya lakukan?” Abu Hurairah berkata: “Kamu menghalalkan penjualan sikak”, Rasulullah SAW Telah melarang penjualan makanan sampai diterima secara sempurna, (HR. Imam Muslim No: 1528).”

## 3) Perundang Undangan

Dalam undang-undang republik indonesia nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar modal terdapat dalam pasal 5 huruf p dan q, yang menyebutkan bahwa: dalam melaksanakan ketentuan sebagaimana yang di maksud dalam pasal 3 dan 4, Bapepam berwenang untuk:

- a) Menetapkan instrument lain sebagai efek selain yang telah di tentukan dalam pasal 1 angka 5.

<sup>35</sup>Muhammad Iqbal Fasa, “Sukuk : Teori dan Implementasi”, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* (Vol. 1 No.1 juni 2016), h. 83.



- b) Melakukan hal hal lain yang diberikan berdasarkan undang undang ini. Ketentuan pasal 5 huruf p dan q UUPM mengamanatkan bahwa Bapepam mempunyai kewenangan untuk menerbitkan efek berdasarkan prinsip prinsip Syariah, yang melarang penggunaan konsep bunga dalam setiap transaksinya.

#### 4) Fatwa DSN-MUI

Berdasarkan fatwa DSN-MUI Nomor 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi Syariah, disebut bahwa:<sup>36</sup>

- a) Obligasi yang tidak di benarkan menurut Syariah adalah obligasi bersifat utang dengan kewajiban berdasarkan bunga.
- b) Obligasi yang di benarkan menurut Syariah adalah obligasi yang berdasarkan prinsip prinsip Syariah.

#### 5) Peraturan Bapepam –LK

Berdasarkan pasal 1 keputusan kepala bapepam-LK nomor KEP-130/BL/2006 tentang penerbitan efek Syariah (peraturan No IX.A.13), disebut bahwa: ketentuan tentang penerbitan efek Syariah di atur dalam peraturan IX.A.13 sebagai mana di muat dalam lampiran keputusan ini.

---

<sup>36</sup>Iyah Faniyah, *Investasi Syariah Dalam ....*, h. 57.

### c. Manfaat Sukuk

Manfaat sukuk dapat dilihat dari sisi pasar modal, emiten dan investor :<sup>37</sup>

#### 1) Dari sisi pasar modal

- a) Kebutuhan instrument investasi berdasarkan Syariah seiring berkembangnya institusi keuangan Syariah.
- b) Bentuk pendanaan yang inovatif dan kompetatif.
- c) Pengembangan instrument Syariah di pasar modal baik pasar primer maupun sekunder.
- d) Pengembangan pasar modal Syariah secara lebih luas.

#### 2) Dari sisi emiten

- a) Mengembangkan akses pendanaan untuk masuk ke dalam institusi keuangan non konvensional.
- b) Memperoleh sumber pendanaan yang kompetatif.
- c) Memperoleh struktur pendanaan yang inovatif dan menguntungkan.
- d) Memberikan alternative investasi pada masyarakat pasar modal.

#### 3) Dari sisi investor

- a) Memberikan imbalan (*return*) yang kompetatif.
- b) Memberikan penghasilan yang stabil untuk para investor.

---

<sup>37</sup>*Ibid.* h. 60.

- c) Dapat di perjual belikan di pasar sekunder (khusus untuk sukuk *ijarah*), berpotensi mendapatkan capital gain.

**d. Karakteristik Sukuk**

Keunggulan sukuk terletak pada stukturny yang berdasarkan asset nyata. Hal ini memperkecil kemungkinan terjadinya fasilitas pendanaan yang melebihi nilai dari aset yang mendasari transaksi sukuk. Pemegang sukuk berhak atas bagian pendapatan yang dihasilkan dari asset sukuk di samping hak dari penjualam asset sukuk. Ciri khas lain sukuk adalah jika sertifikat tersebut mencerminkan kewajiban kepada pemegangnya, maka sertifikat tersebut tidak dapat diperjual belikan pada pasar sekunder sehingga menjadi instrument jangka Panjang yang dimiliki hingga jatuh tempo atau dijual pada nilai nominal.<sup>38</sup>

**e. Sifat-Sifat Sukuk**

Dapat dilihat Sifat-sifat umum sukuk bahwa sukuk cukup memiliki kualitas yang sama dengan semua pasar lain, sebagai berikut:<sup>39</sup>

**Table2.1**  
**Sifat-SifatSukuk**

Dapat diperdagangkan	Sukuk mewakili pemilik actual dari asset yang jelas,manfaat asset atau kegiatan bisnis dapat diperdagangkan pada harga pasar.
Dapat diperingkatkan	Sukuk dapat diperingkatkan dengan mudah oleh agen pemberi peringkat regional dan internasional.

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 62.

<sup>39</sup> Abdul Azis. *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.123.

Dapat ditambah	Sukuk dapat ditambah melalui penambahan asset utama yang dijamin dengan bentuk kolateral berlandaskan Syariah lainnya.
Fleksibilitas hukum	Sukuk dapat distruktur dan ditawarkan secara nasional dan global dengan pajak yang berbeda.
Dapat ditebus	Struktur sukuk diperbolehkan untuk kepentingan penebus.

#### f. Jenis- Jenis Sukuk

Secara umum sukuk yang ada di dunia dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:<sup>40</sup>

##### 1) *Asset base sukuk*

*Asset base sukuk* adalah sukuk yang berbasis asset riil. Dalam *asset base* sukuk, asset riil hanya digunakan untuk membuat struktur transaksi agar sesuai dengan prinsip Syariah. Oleh karenanya asset riil yang dijadikan dasar penerbitan sukuk biasanya tidak dijadikan sumber pembayaran dan tidak dijamin untuk pembayaran. Pada *asset base* sukuk mempunyai tingkat resiko yang sama dengan memberi uang tanpa jaminan asset riil atau disebut *unsecured*.

##### 2) *Asset back sukuk*

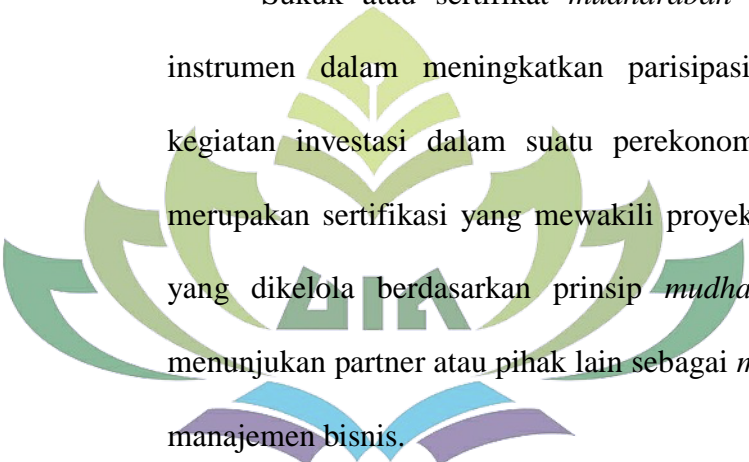
*Asset back* sukuk adalah sukuk yang melekat dan dijamin oleh asset riil. Dalam *asset back* sukuk yang dipisahkan kepemilikannya kepada SPV juga di jadikan sumber pembayaran dan dijamin pembayarannya. Pada *asset back*

---

<sup>40</sup>*Ibid*, h.124.

sukuk, investor mempunyai jaminan atau disebut secured berupa asset riil yang dipisahkan kepemilikannya walaupun di beberapa negara jaminan itu berarti hak tagih atas asset riil bukan hak kepemilikan penuh atas asset riil itu sendiri.<sup>41</sup> Sedangkan berdasarkan akad yang digunakan, sukuk dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya ialah sebagai berikut:

a) Sukuk *mudharabah*



Sukuk atau sertifikat *mudharabah* dapat menjadi instrumen dalam meningkatkan partisipasi publik pada kegiatan investasi dalam suatu perekonomian. Jenis ini merupakan sertifikasi yang mewakili proyek atau kegiatan yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah* dengan menunjukan partner atau pihak lain sebagai *mudharib* untuk manajemen bisnis.

b) Sukuk *ijarah*

Sukuk *ijarah* yaitu sekuritas yang mewakili kepemilikan asset yang keberadaanya jelas dan diketahui, yang melekat pada suatu kontrak sewa beli atau disebut juga dengan *lease*, sewa dimana pembayaran *return* pada pemegang sukuk. Berkat fleksibilitas pada aturan *ijarah*, pelaksanaan sekuritisasi kontrak *ijarah* merupakan faktor kunci dalam mengatasi masalah manajemen

---

<sup>41</sup>Iyah Faniyah, *Investasi Syariah Dalam ....*, h. 63.

likuiditas dan untuk pembiayaan kebutuhan-kebutuhan sektor publik di negara-negara berkembang.

c) Sukuk *salam*

Sukuk *salam* yaitu kontrak dengan pembayaran harga dimuka, yang dibuat untuk barang-barang yang dikirim kemudian. Tidak di perbolehkan menjual komoditas yang diurus sebelum menerimanya. Untuk itu, penerima tidak boleh menjual kembali komoditas salam sebelum menerimanya, akan tetapi ia boleh menjual kembali komoditas tersebut dengan kontrak yang lain yang parallel dengan kontrak pertama. Dalam permasalahan ini, kontrak pertama dan kedua harus independent satu sama lain. Spesifikasi dari barang dan jadwal pengiriman dari ketua kontrak harus sesuai satu sama lain, tetapi kedua kontrak dapat dilakukan secara independent.

d) Sukuk *istishna'*

Sukuk *istishna'* yaitu perjanjian kontrak untuk barang-barang industri yang memperbolehkan pembayaran tunai dan pengiriman di masa depan atau pembayaran di masa depan dan pengiriman di masa depan dari barang-barang yang di buat berdasarkan kontrak tertentu. Hal ini dapat digunakan untuk menghasilkan fasilitas pembiayaan



pembuatan atau pembangunan rumah, pabrik, proyek, jembatan, jalan, dan jalan tol.<sup>42</sup>

#### **g. Surat Berharga Syariah Negara**

Surat berharga Syariah negara dapat disebut sukuk negara adalah surat berharga negara dalam bentuk obligasi yang diterbitkan berdasarkan prinsip prinsip Syariah. Menurut pasal 1 angka 1 UU SBSN, surat berharga Syariah negara selanjutnya di singkat SBSN atau dapat disebut sukuk negara, adalah surat berharga negara yang di terbitkan berdasarkan prinsip Syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap *asset* SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Berdasarkan fatwa DSN-MUI No.69/DSN-MUI/VI/2008 tentang SBSN, SBSN atau sukuk negara di definisikan sebagai “surat berharga negara yang di terbitkan berdasarkan prinsip Syariah sebagai bukti atas bagian kepemilikan *asset* SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.” Beberapa alasan pemerintah perlu menerbitkan surat berharga Syariah negara ini, yaitu:<sup>43</sup>

- 1) Perusahaan Indonesia belum banyak dikenal di pasar global, sehingga pemahaman investor akan resiko masing-masing individu sangat minim. Maksudnya pemerintah dalam pasar obligasi akan mendorong investor mengetahui lebih jauh bukan

---

<sup>42</sup> Abdul Azis. *Manajemen Investasi Syariah...*, h.124.

<sup>43</sup> Iyah Faniyah, *Investasi Syariah Dalam ....*, h. 77.

saja tentang resiko investasi di Indonesia, namun juga resiko beberapa perusahaan di Indonesia.

- 2) Penerbitan obligasi oleh pemerintah meningkatkan *comfort level investor* global karena merfleksikan adanya perangkat ketentuan yang pasti.
- 3) Untuk dapat di lihat di pasar global. Jumlah obligasi yang di terbitkan harus cukup signifikan.

#### **h. Dasar Hukum penerbitan SBSN**

Dasar hukum penerbitan sukuk negara terdapat dalam UU Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara sebagai berikut : “Surat Berharga Syariah Negara selanjutnya disingkat SBSN, atau dapat disebut Sukuk Negara, adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.”<sup>44</sup>

### **4. Teori Profitabilitas**

#### **a. Definisi Profitabilitas**

Tujuan dalam Pencapaian suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk

---

<sup>44</sup>*Ibid.*

dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya diuntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untuk mendapatkan untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.<sup>45</sup>

Profitabilitas merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Dalam Rasio profitabilitas dapat mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat profit suatu perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola dana pada perusahaan.<sup>46</sup>

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan, sehingga manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan.<sup>47</sup> Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat

---

<sup>45</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 196.

<sup>46</sup>Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKONISIA, 2005), h.238.

<sup>47</sup>Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan* (Jakarta: DIANDIT Media, 2006), h. 55.

digunakan untuk mengetahui atau menghitung ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.<sup>48</sup> Rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antarabagi komponen yang telah ada di laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar dapat terlihat bagaimana perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Profitabilitas juga di sebut perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total asset yang di miliki suatu perusahaan pada periode tertentu.<sup>49</sup> Profitabilitas dapat ditinjau melalui laporan keuangan. Pengertian laporan keuangan bank adalah laporan yang menunjukkan kondisi secara keseluruhan yang juga menunjukkan kondisi dan kinerja bank yang sesungguhnya termasuk kelemahan dan juga kekuatan yang dimiliki.<sup>50</sup>

Untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan, dapat dilihat melalui rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

---

<sup>48</sup>*Ibid*, h. 196.

<sup>49</sup>Selamet Riyadi, *Banking Assets And Liability Management* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006) h. 156.

<sup>50</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), h.253.

pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Rasio *Return On Asset* (ROA) mencerminkan tingkat bagi hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan operasional perusahaan terhadap seluruh potensi kekayaan yang ada. Keuntungan perusahaan diukur dari tingkat pengembalian atas aset *Return On Asset* (ROA).<sup>51</sup> Dalam menghitung tingkat profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan dua rasio yaitu:

### 1) Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank dengan menghitung perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. rumus yang digunakan dalam menghitung ROA:<sup>52</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset (Rata - Rata)}} \times 100\%$$

### 2) Return On Equity (ROE)

*Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan tingkat permodalan bank dengan membandingkan antara laba setelah pajak dengan modal inti bank. Rumus yang digunakan dalam menghitung ROE:<sup>53</sup>

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal inti (Rata - Rata)}} \times 100\%$$

<sup>51</sup> Muhammad, *Manajemen Dana*..., h.245.

<sup>52</sup> Selamet Riyadi, *Banking Assets and Liability* ..., h. 155.

<sup>53</sup> *Ibid.*

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas**

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*). Faktor-faktor tersebut sebagai berikut:<sup>54</sup>

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan discount.
- 5) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

### **B. Tinjauan Pustaka**

Penyusun melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada.

Penyusun menemukan beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan

---

<sup>54</sup>Siti Khoirina, “Analisis Pengaruh Pembiayaan terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”, (Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2016), h. 62.



dengan judul yang diangkat sehubungan dengan pengaruh penerbitan sukuk negara terhadap profitabilitas yang peneliti ajukan guna dapat dijadikan bahan acuan dan masukan dalam penelitian ini.

1. Skripsi oleh Ahmad Fadlurrahman Bayuny<sup>55</sup> pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Sukuk Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Emiten Studi Kasus 2007-2011”, berdasarkan hasil analisis data atau regresi menunjukkan bahwa variable rasio sukuk per asset berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE, sedangkan variabel rasio sukuk per asset tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Besarnya koefisien determinasi (*adjusted R square*) model pertama ( $Y=ROA$ ) adalah sebesar 0.146. besarnya koefisien determinasi (*adjusted R square*) model kedua ( $Y=ROE$ ) adalah sebesar 0.132. sedangkan besarnya koefisien determinasi (*adjusted R square*) model pertama ( $Y=PBV$ ) adalah sebesar 0.054.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada variabel penelitian. Penelitian terdahulu meneliti pada 8 perusahaan emiten yang menggunakan sukuk sebagai salah satu sumber eksternal pembiayaan operasional perusahaannya. Sedangkan peneliti hanya meneliti pada salah satu Bank yang menggunakan sukuk obligator, yaitu Bank Syariah Mandiri.

---

<sup>55</sup>Ahmad Fadlurrahman Bayunya, “Pengaruh Sukuk Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Emiten Studi Kasus 2007-2011”. (Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2013)

2. Jurnal oleh Ikromi Ramadhani<sup>56</sup>, Tahun 2013, dengan judul “Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah Terhadap Profitabilitas” dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara penerbitan obligasi syariah dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasannya ialah tidak terdapat dampak langsung dari penerbitan obligasi syariah terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Penerbitan obligasi syariah memiliki dampak langsung terhadap pendanaan perusahaan untuk kegiatan operasional.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah di objek penelitiannya. Penelitian terdahulu meneliti pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan peneliti meneliti pada Bank Syariah Mandiri.

3. Jurnal oleh Leo Herlambang<sup>57</sup> pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Terhadap *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Emiten di Bursa Efek Indonesia THUN 2009-2003”, berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa obligasi syariah (*sukuk*) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Tetapi sukuk berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Equity* dan laba per saham, dikarenakan peningkatan ROE dipengaruhi variabel lain.

---

<sup>56</sup>Ikromi Ramadhani, “Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Eti Konomi* (Vol. 12 No. 2 Oktober 2013), h. 14.

<sup>57</sup>Leo Herlambang, “Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Terhadap *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Emiten di Bursa Efek Indonesia THUN 2009-2003.”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2 No. 06.

Dengan menggunakan tehnik analisis: Linier OLS Analisis Regresi Linier Sederhana dengan 95% dari tingkat kepercayaan.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah di variabel penelitiannya. Penelitian terdahulu meneliti pada variabel *sukuk ijarah*. Sedangkan peneliti meneliti pada keseluruhan sukuk yang dikeluarkan oleh negara.

4. Skripsi oleh Nadya Zakiyah<sup>58</sup> pada tahun 2017 yang berjudul “Analisis Factor–Factor Yang Mempengaruhi Return Sukuk Korporasi Di Indonesia”, berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan, inflasi, dan produk domestic bruto berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen return sukuk korporasi. Secara persial variabel *ReturnOn Equity* (ROE) berpengaruh Signifikan terhadap *Return Sukuk Korporasi*.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada variabel penelitian. Penelitian terdahulu meneliti pada sukuk korporasi. Sedangkan peneliti meneliti pada sukuk obligator yang dikeluarkan pemerintah pada Bank Syariah Mandiri.

5. Skripsi oleh Choirul Atussholihah fitriyanti<sup>59</sup> pada tahun 2017 dari IAIN Surakarta dengan judul “Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (*Sukuk*)

---

<sup>58</sup>Nadya Zakiyah, “Analisis Factor–Factor Yang Mempengaruhi Return Sukuk Korporasi Di Indonesia”. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

<sup>59</sup>Choirul Atussholihah fitriyanti, “Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (*Sukuk*) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri”. (Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN, Surakarta, 2017), h. 102.

Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri”, pada penelitian yang telah dilakukan Hasil menunjukkan bahwa variabel penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) periode 2004-2006, 2008-2010 dan 2012-2014 terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Syariah Mandiri bahwa penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA dan akan tetapi penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) berpengaruh signifikan dengan koefisien negatif terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan uji t pada variabel ROA dengan nilai probabilitas menunjukkan  $t_{hitung} 0,349 < t_{tabel} 2,03$  dan nilai sig  $(0,729) < \alpha (0,05)$  dan koefisien 0,037 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dan berdasarkan uji t pada variabel ROE dengan nilai probabilitas menunjukkan hasil  $t_{hitung} -4,499 < t_{tabel} 2,03$  dan nilai sig  $(0,000) < \alpha (0,05)$  dengan koefisien -13,178 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada tahun penelitiannya. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2004-2006, 2008-2010, dan tahun 2010-2014. Sedangkan peneliti melanjutkan penelitian pada periode tahun 2014-2018 di Bank Syariah Mandiri.

6. Skripsi oleh Indri Masgianti<sup>60</sup> pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2015”, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan dari variabel-variabel yang telah diteliti antara variabel dependen dan independen, bahwa hasil uji penelitian menggunakan model analisis regresi berganda di peroleh variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA, karena tidak signifikan  $P \text{ value} > \alpha$  ( $0,712 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Sedangkan variabel penelitian sukuk berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA, karena tingkat signifikansi  $P < \alpha$  ( $0,022 < 0,05$ ) Maka  $H_0$  ditolak.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada variabel penelitian. Penelitian terdahulu meneliti pada *Capital Adequacy Ratio* dan Penerbitan sukuk terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan peneliti hanya meneliti pada sukuk Negara di Bank Syariah Mandiri.

### C. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang menjadi arah penelitian yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan melalui suatu pengujian dari data penelitian. Berdasarkan pada masalah pokok yang telah disampaikan sebagai dasar untuk mengadakan analisa selanjutnya, penulis mengemukakan

---

<sup>60</sup>Indri Masgianti, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2015”, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018)

hipotesis sebagai jawaban sementara yang selanjutnya akan di uji sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Penerbitan *Sukuk* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri.**

Obligasi syariah menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan Emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/*fee* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan selalu diharapkan untuk meningkat untuk memperoleh keuntungan atau profitabilitas suatu perusahaan. Adanya keuntungan juga membuat para investor merasa tidak dirugikan karena kinerja suatu perusahaan yang mereka lakukan untuk berinvestasi tidak mengalami penurunan. Sehingga laporan keuangan yang diberikan kepada pihak eksternal dapat meningkatkan para investor untuk membeli saham tersebut.<sup>61</sup>

Besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin* dan *Basic Earning Power*.<sup>62</sup> Pengaruh *Sukuk to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* merupakan pengaruh yang berkesinambungan. Karena di dalam

<sup>61</sup>Rianda Ajeng Ardiyanti Putri, Leo Herlambang ....., *JESTT* (Vol. 2 No. 6 Juni 2015).

<sup>62</sup>I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* (Surabaya: Airlangga University, 2009), h. 27.



*Sukuk To Equity Ratio* merupakan *underlying return on assets*. Berbeda dengan ekonomi konvensional jika DER meningkat belum tentu ROA meningkat tetapi di dalam ekonomi Islam peningkatan *sukuk to equity ratio* akan diiringi juga peningkatan terhadap *Return On Assets*.<sup>63</sup> Adapun penelitian terdahulu yang relevan, Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Leo Herlambang pada tahun 2015 memaparkan bahwa obligasi syariah (*sukuk*) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.<sup>64</sup>

Untuk melihat besarnya *sukuk* negara (obligasi syariah) yang dikeluarkan oleh negara peneliti menduga bahwa pendapatan bank itu akan berpengaruh positif, Karena dengan adanya penerbitan *sukuk* suatu perusahaan akan memperoleh keuntungan yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaannya. Peningkatan yang berasal dari penerbitan *sukuk* akan menunjukkan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{01}$ : *Sukuk* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah Mandiri.

$H_{a1}$ : *Sukuk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah Mandiri.

---

<sup>63</sup>Rianda Ajeng Ardiyanti Putri, Leo Herlambang ....., *JESTT* (Vol. 2 No. 6 Juni 2015).

<sup>64</sup>Leo Herlambang, "Pengaruh Penerbitan ....., *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2 No. 06.

## 2. Pengaruh penerbitan *sukuk* terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Syariah Mandiri.

Obligasi syariah menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan Emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/*fee* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan selalu diharapkan untuk meningkat untuk memperoleh keuntungan atau profitabilitas suatu perusahaan. Adanya keuntungan juga membuat para investor merasa tidak dirugikan karena kinerja suatu perusahaan yang mereka lakukan untuk berinvestasi tidak mengalami penurunan. Sehingga laporan keuangan yang diberikan kepada pihak eksternal dapat meningkatkan para investor untuk membeli saham tersebut.<sup>65</sup>

Besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin* dan *Basic Earning Power*.<sup>66</sup> Pengaruh *Sukuk to Wquity Ratio* terhadap *Return on Equity* menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh ini maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar *sukuk* sehingga dapat juga menarik para investor untuk menanamkan

---

<sup>65</sup> *Ibid.*

<sup>66</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan ....*, h. 27.

modalnya.<sup>67</sup> Adapun penelitian terdahulu yang relevan, berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh Choirul Atussholihah Fitriyanti terhadap penerbitan sukuk terhadap ROE berpengaruh signifikan.<sup>68</sup>

Untuk melihat besarnya sukuk negara (obligasi syariah) yang dikeluarkan oleh negara peneliti menduga bahwa pendapatan bank itu akan berpengaruh positif, Karena dengan adanya penerbitan *sukuk* suatu perusahaan akan memperoleh keuntungan yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaannya. Peningkatan yang berasal dari penerbitan *sukuk* akan menunjukkan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>01</sub>: Sukuk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE Bank Syariah Mandiri.

H<sub>a1</sub>: Sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE Bank Syariah Mandiri.

#### D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana berbagi teori saling berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi.<sup>69</sup> Melalui penerbitan sukuk perusahaan diharapkan mampu mengoptimalkan kinerjanya serta dapat meningkatkan profitabilitasnya baik

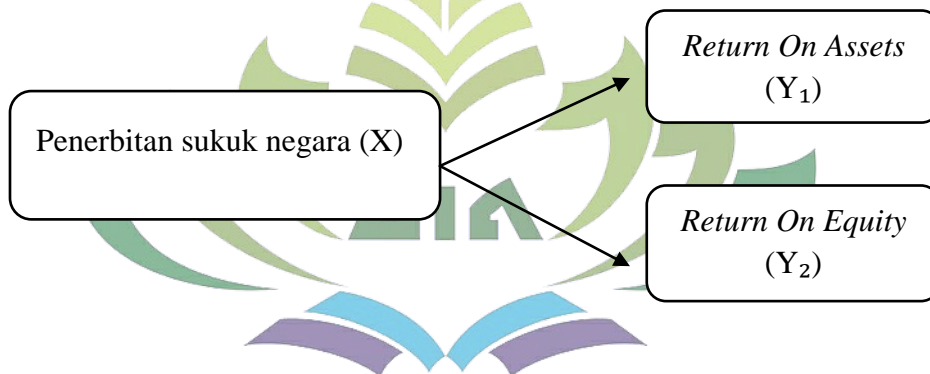
<sup>67</sup>Rianda Ajeng Ardiyanti Putri, Leo Herlambang ....., *JESTT* (Vol. 2 No. 6 Juni 2015).

<sup>68</sup>Choirul Atussholihah Fitriyanti, "Pengaruh Penerbitan Obligasi ....., h. 102.

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 60.

dalam segi asset maupun permodalannya. Pengaruh *sukuk to equity ratio* / SER terhadap ROA merupakan pengaruh yang berkesinambungan karena di dalam SER terdapat *underlying* ROA. Dalam teori ekonomi Islam peningkatan SER akan diiringi oleh peningkatan terhadap ROA.

Sedangkan hubungan antara penerbitan sukuk melalui SER terhadap ROE menunjukkan bahwa semakin besar pengaruhnya, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi sukuk tersebut, hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.<sup>70</sup> Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1  
Kerangka Pikir.

---

<sup>70</sup>Rianda Ajeng Ardiyanti Putri, "Pengaruh enerbitan sukuk ijarah terhadap *return on assets, return on equity dan earning per share* emiten di bursa efek indonesia tahun 2009 – 2013". *JESTT* (Vol. 2 No. 6 Juni 2015), h. 464.

## B. Saran

1. Dari hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak Bank Syariah Mandiri untuk mengelola sukuk negara dengan amanah dan profesional sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya di Bank Syariah Mandiri.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan objek penelitian dengan menambah indikator-indikator lainnya yang mempengaruhi profitabilitas dengan tujuan agar mendapat hasil yang lebih baik
3. Diharapkan untuk pihak Bank Syariah Mandiri lebih memberikan informasi dan pemasaran mengenai Investasi Sukuk Negara sehingga masyarakat mengetahui produk tersebut dan tertarik untuk melakukan investasi di Bank Syariah Mandiri dan akan meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anwar, Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonosia, 2005.
- Arsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*, Jakarta: DIANDIT Media, 2006.
- Azis, Abdul, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*, Jakarta: DIANDIT Media, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- fahmi, Irham, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Faniyah, Iyah, *Kepastian Hukum Sukuk Negara Sebagai Instrumen Investasi di Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Huda, Muhammad, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prena Media Group, 2008.
- Huda, Nurul, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Prenamedia Group, 2010.
- Indriantoro, Nar, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFEE UGM, 2000.
- Kadir, *Statistik Terapan*, Edisi 2, Jakarta: PT Raa Grafindo Persada, 2016.
- Karim, Adiwarman A, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014.



\_\_\_\_\_, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

\_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010.

Kretarto, Agus, *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*, Jakarta: Grafiti Pers, 2001.

Machmud, Amir, Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Bandung: Erlangga, 2010.

Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: kencana, 2017).

Mudrajad, Kuncoro, *Mudah Memahami dan Menganalisa Indikator Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013.

Muhammad, *Lembaga keuangan umat kontemporer*, Yogyakarta: UII Prres, 2000.

\_\_\_\_\_, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2005.

\_\_\_\_\_, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

\_\_\_\_\_, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.

Muslich, Ahmad Wardi, *Fiqih Muamalat*, Jakarta: Amzah, 2017.

Muthaher, Osmad, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Riyadi, Selamat, *Banking Assets And Liability Management*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

Rodoni, Ahmad, Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: zikrul hakim, 2008.

Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2016.

Sudana, I Made, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, Surabaya: Airlangga University, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: EKONISIA, 2005.

Umam, Khotib, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

## **Jurnal**

Bayunya, Ahmad Fadlurrahman, Pengaruh Sukuk Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Emiten Studi Kasus 2007-2011. *Skripsi Program Studi Keuangan Islam*, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Fasa, Muhammad Iqbal, Sukuk : Teori dan Implementasi, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No.1 juni 2016.

fitriyanti, Choirul Atussholihah, Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, *Skripsi Program Perbankan Syariah*, Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN, Surakarta, 2017.

Herlambang, Leo, Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Terhadap Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share Emiten di Bursa Efek Indonesia THUN 2009-2003, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2 No. 06.

Khoirina, Siti, Analisis Pengaruh Pembiayaan terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, *Skripsi Program Perbankan Syariah*, Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Bandar Lampung, 2016.

Masgianti, Indri, Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2015, *Skripsi Program Perbankan Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018.

Pardiansyah, Elif, Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8 No.2, 2017.

Putri, Rianda Ajeng Ardiyanti, Pengaruh enerbitan sukuk ijarah terhadap *return on assets, return on equity dan earning per share emiten* di bursa efek indonesia tahun 2009 – 2013. *JESTT*. Vol. 2 No. 6 Juni 2015.

Ramadhani, Ikromi, Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah Terhadap Profitabilitas, *Jurnal Eti Konomi*, Vol. 12 No. 2 Oktober 2013.

Sunarsi, Potensi Obligasi Syariah sebagai sumber pendanaan jangka menengah dan Panjang bagi perusahaan di Indonesia, *Jurnal Asy- Syir'ah*, Vol. 41 No.1 2008.

Zakiyah, Nadya, Analisis Factor-Factor Yang Mempengaruhi Return Sukuk Korporasi Di Indonesia, *Skripsi Program Ekonomi Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

### **Sumber on-line**

Annual Report Bank Syariah Mandiri” (On-line), tersedia di:<http://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report> (9 September 2019).

Budaya Perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri” (On-line), tersedia di: [www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/budaya-perusahaan](http://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/budaya-perusahaan) (28 Oktober 2019).

Fatwa Dewan Syariah Nasional (On-Line), tersedia di : [www.dsnmui.or.id](http://www.dsnmui.or.id) (22 Juni 2019).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (On-line), tersedia <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. (28 September 2019).

Laporan posisi keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2014 – 2018 (On-Line), tersedia di: [www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/laporan-keuangan/laporan-audit](http://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/laporan-keuangan/laporan-audit) (28 September 2019).

Prinsip Operasional PT. Bank Syariah Mandiri” (On-line), tersedia di: [www.syariahmandiri.co.id/news-update/edukasi-syariah/prinsip-dan-konsep-dasar-perbankan-syariah](http://www.syariahmandiri.co.id/news-update/edukasi-syariah/prinsip-dan-konsep-dasar-perbankan-syariah) (28 Oktober 2019)

Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri (On-line), tersedia di: [www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah](http://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah) (28 September 2019).

Visi & Misi PT. Bank Syariah Mandiri (On-line), tersedia di: [www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/visi-misi](http://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/visi-misi) (28 Oktober 2019).

### **Sumber Lain-lain**

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.